

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis studi mengenai teks yang termuat dalam kitab *Badzl Al Maun Fi Fadhl Thaun* karya Ibnu Hajar Al- Asqalani. Dalam penelitian ini yang di teliti adalah teks tertulis berupa data yang dipakai sebagai sumber bahan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan berdasarkan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Study kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang obyek kajiannya menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya, penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa Alqur'an, hadis, kitab, maupun hasil penelitian.¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian *naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, dan disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif²

B. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan bahan-bahan dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur kepustakaan yang mempunyai kaitan dengan judul dalam penelitian ini yakni *Etika Di Tengah Wabah: Telaah Pemikiran Ibnu Hajar Al Asqalani Dalam Kitab Badzl Al Maun Fi Fadhl Thaun*. Dalam hal ini sumber data dibagi menjadi dua macam:

9. ¹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002),

57. ² Afifuddin, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012),

1. Sumber Data Primer
 Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data langsung kepada pengumpul data.³ Dalam hal ini, sumber data primer merupakan rujukan utama dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis penelitian tersebut. Sumber data primer penelitian kitab Badzl Al Maun Fi Fadhl Thaun
2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data yang merupakan data pelengkap dan pembantu menganalisis data primer dalam riset ini yang berupa Al-Quran, Hadis, buku-buku tentang AFI, Jurnal, dan data-data dari internet yang relevan dengan objek riset.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.⁵

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kajian pustaka (*library reseach*) maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 310.

terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁶

Dalam teknik pengumpulan dokumentasi setidaknya ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan oleh seorang peneliti, yakni:

a. Penentuan unit analisis

Pengadaan data sebuah karya, dilakukan melalui pembacaan secara cermat. Pembacaan berulang-ulang akan membantu peneliti mengadakan data. Dari semua bacaan harus dipilah-pilahkan dalam unit kecil, agar mudah dianalisis. Data tersebut harus dicari yang benar-benar relevan dengan objek penelitian. Unit-unit itu merupakan fenomena menarik yang akan menjadi sampel penelitian.⁷ Berkaitan dengan hal ini, maka teks tertulis yang termuat dalam karya *Ibnu Hajar al- Asqalani*, kitab *Badzl Al Maun Fi Fadhl Thaun* yang membahas *Etika Di Tengah Wabah*, yang menjadi fokus kajiannya.

b. Pencatatan data

Dalam melakukan pencatatan data, haruslah disertai dengan seleksi data atau reduksi data, yakni, data-data yang tidak relevan dengan konstruk penelitian ditinggalkan. Sedangkan data yang relevan diberi penekanan, agar memudahkan peneliti dalam menentukan indikator.⁸

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 85.

⁷ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta: TIM CAPS, 2011), 162.

⁸ Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, 163.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Perlu digaris bawahi disini, bahwa analisis data adalah suatu proses. Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Analisis data harus selalu dihubungkan dengan konteks dan konstruk analisis. Konteks berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.¹⁰

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menela'ah data yang tersedia yaitu kitab *Badzl Al Maun Fi Fadhl Thaun karya Ibnu Hajar al-Asqalani*. Prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Membaca, mengumpulkan data.
2. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditela'ah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berpikir.
3. Mengkategorikan dilakukan dengan pembuatan penyederhanaan data penelitian.
4. Tahap akhir dari proses analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah setelah selesai tahapan ini, lalu dimulai tahap penafsiran (interpretasi) data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 334.

¹⁰ Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, 164.